

### BAB III

## METODELOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketidakpuasan penduduk beserta variabel-variabel yang paling berpengaruh dengan fokus kajian penelitian yaitu tentang sumber daya manusianya. Untuk itu metode yang tepat dalam penelitian ini non eksperimental dengan pendekatan penelitian adalah kualitatif interpretatif yang berarti "... suatu metode yang ditujukan untuk memahami pengalaman manusia dari sudut pandang sendiri ." (Guba, 1987:19-20; Nasution 1988: 9-11)

Kemudian menurut Nasution, (1988: 9-11) karakteristik tersebut lebih terperinci lagi yaitu: (a) Sumber data ialah situasi yang wajar atau *Natural Setting*, (b) penggunaan instrumen utama, (c) sangat deskriptif, (d) mementingkan proses dalam produk (e) mencari makna (f) mengutamakan data langsung atau *in vivo*, (g) triangulasi, (h) menonjolkan rincian kontekstual, (i) sulit diteliti dipandang kedudukan sama dengan peneliti, (j) mengutamakan perspektif emic, (k) verifikasi, (l) sampling yang purposif (m) menggunakan *Trail*, (n) partisipasi tanpa mengganggu, (o) mengadakan analisis penelitian. Sedangkan karakteristik lain sebagaimana yang dikemukakan Frankel, J.R, Wallen, (1990 ), meliputi: (a) paradigma bersifat kualitatif, (b) pendekatan atas dasar kemampuan berkomunikasi, (c) peran peneliti sendiri yang diutamakan, (d) instrumen wawancara, (e) data dari hasil catatan

lapangan, (f) pengolahan data menyeluruh, reduksi dan abstraksi, (g) kesimpulan berupa transfer, dan (h) validasi eksternal rendah.

Sedangkan karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (1982:27-30), meliputi; (a) sumber data langsung dari situasi yang wajar, dimana peneliti sebagai instrumen utama, (b) bersifat deskriptif (c) mengutamakan proses dari pada produk, (d) analisis data secara induktif dan (e) mengutamakan makna.

Dari ketiga pendapat tersebut peneliti dapat sarikan bahwa, penelitian kualitatif mempunyai ciri – ciri pokok (1) pengambilan data dilakukan dalam suasana sewajar mungkin tanpa memanipulasi situasi; dengan penelitian sebagai instrumen utama, (2) sampel bersifat purposif yakni diambil sesuai fokus kajian, yang dapat memberikan informasi setuntas mungkin (redundant) dengan tidak mementingkan jumlah, (3) hasil penelitian berupa deskripsi, yang lebih mengutamakan proses daripada produk, (4) analisis data dilakukan secara terus menerus untuk mencari makna yang bersifat kontekstual atau sesuai dengan persepsi subjek yang diteliti, (5) hasil kesimpulan ditarik melalui proses verifikasi dan triangulasi. Berdasarkan karakteristik tersebut, dapat dikemukakan beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian ini antara lain:(1) sampel bersifat purposif (2) teknik dan instrumen pengumpulan data yang dikembangkan sendiri oleh peneliti, (3) langkah-langkah penelitian, (4) prosedur analisis data, (5) validasi temuan penelitian.

## B. Sumber Data

Dalam upaya memperoleh informasi yang tuntas berkenaan dengan mutu pendidikan di Kabupaten Serang, maka sampel penelitian ini dipilih secara acak berpetala proporsional, yakni berdasarkan tujuan penelitian dimana, diharapkan dapat mewakili dan memberikan informasi yang dibutuhkan secara tuntas.

Adapun perhitungan sampel penelitian terhadap 10 SD yang diambil atas dasar proposif klaster, maka peneliti menentukan dengan cara 3 SD kota, 3 SD pinggiran kota dan 4 SD pedesaan, yang masing-masing dianggap yang cukup baik dan mewakili baik dalam segi geografis, demografis dan jumlah peserta didik yang dipandang dapat mengimbangi jumlah peserta didik pada sekolah dasar di perkotaan dan pinggiran kota serta dari segi pencapaian program.

Sedangkan yang menjadi fokus utama sumber data dari masing-masing SD tersebut adalah meliputi, Kepala Sekolah, Guru, Komite Sekolah dan unsur pejabat di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Serang.

## C. Alat Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Dalam hal ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah : Studi dokumentasi, wawancara dan observasi, dimana ketiga teknik ini, dimaksudkan untuk mendapatkan data yang saling melengkapi dan saling menunjang.

Studi dokumentasi digunakan untuk melacak berbagai hal yang berkaitan dengan unsur variabel mutu pendidikan, sesuai dengan permasalahan dan riwayat pertanyaan penelitian yang telah peneliti susun. Studi dokumentasi ini sangat penting sebagai produk nyata yang dapat memberikan gambaran yang subjektif tentang mutu pendidikan, yang sekaligus dapat digunakan sebagai bahan triangulasi dan "*member check*" terhadap kebenaran dari keterangan responden.

Menurut Loffland dan Moleong, (1990:112) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah "kata-kata dan tindakan". Kata-kata ini akan terungkap melalui wawancara yang telah dipersiapkan secara matang. "wawancara adalah kegiatan yang dapat dilakukan / dilaksanakan secara terbuka dan secara tertutup. Adapun wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka ditujukan untuk mendapatkan data atau informasi selengkap mungkin; sedangkan wawancara tertutup lebih ditujukan untuk menjaga agar wawancara dapat berlangsung tetap pada konteks permasalahan penelitian dan untuk lebih meyakinkan kebenaran data yang bersifat spesifik. Wawancara ini dilakukan terhadap responden hingga tuntas, dalam pengertian bahwa telah mendapatkan informasi yang benar-benar dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Kemudian guna menambah bobot kecermatan dan agar data yang didapat betul-betul faktual, maka perlu dilakukan tindakan observasi atau pengamatan; adapun yang disebut dengan observasi adalah "suatu kegiatan memusatkan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan alat

indera penglihatan, penciuman, pendengaran dan lain-lain". (Suharsimi Arikunto, 1986:128) . Sedangkan menurut, "Sunaryo Kartadinata, (1988:41), observasi adalah "pengamatan atau mendengarkan perilaku individu dalam situasi atau selang waktu tertentu tanpa memanipulasi situasi tersebut sehingga memungkinkan untuk dilakukan analisis dan tafsiran tertentu terhadap perilaku tersebut." Dalam kegiatan pelaksanaan observasi, peneliti berperan sebagai observasi non partisipan, artinya penelitian tidak aktif dalam kegiatan kelompok, akan tetapi hanya berperan sebagai pengamat terhadap apa yang terjadi didalam kelompok , tersebut. Selanjutnya dalam kegiatan observasi, peneliti menggabungkan antara kegiatan pengamatan langsung yang berupa melihat dan mendengarkan terhadap kegiatan subyek penelitian secara cermat serta menggunakan observasi tidak langsung dengan cara melihat dan mencatat terhadap hasil "*recording and Reporting*" dari pada subyek penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa baik pengamatan langsung maupun tidak langsung akan sangat bermanfaat untuk mengungkapkan keadaan situasi yang sesungguhnya.

#### D. Pedoman Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*), karena manusia mempunyai daya adaptabilitas yang tinggi serta responsif terhadap situasi yang terkadang dapat berubah-ubah selama kegiatan penelitian berlangsung. Namun demikian sebagaimana telah diuraikan dalam teknik pengumpulan data, maka instrumen penelitian ini

dilengkapi dengan pedoman wawancara, pedoman obsevasi dan pedoman penilaian dokumentasi yang sudah disusun dengan baik oleh peneliti.

### E. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, dimana tiap-tiap tahap terdiri dari kegiatan tertentu. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Tahapan Orientasi

Tahapan ini dilakukan kegiatan pra-survey ke lokasi penelitian guna mendapatkan gambaran tentang masalah yang akan diteliti. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan berbagai sampel yang telah ditetapkan serta para nara sumber yang terkait.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini mencakup,

- a. Menetapkan sumber data penelitian
- b. Mencari dasar penyusunan alat pengumpul data penelitian.
- c. Memilih metode analisis dan pendekatan yang akan digunakan.

#### 2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini dilakukan penelitian yang sebenarnya, yakni dilakukan pengumpulan data terhadap sampel penelitian yang berkenan dengan fokus dan tujuan penelitian, dengan cara melakukan wawancara, observasi dan penilaian dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Secara rinci kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antar lain :

- a. Melakukan wawancara terhadap kepala Sekolah, guru, Pejabat Dinas Pendidikan Serang, unsur Pemda serta DPRD dan terhadap tokoh masyarakat (DS/KS) yang ada di Kabupaten Serang.
- b. Melakukan observasi terhadap keadaan sarana/ prasarana / fasilitas belajar.
- c. Mengumpulkan dan menilai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### 3. Tahap Member Chek

Kegiatan pada tahap ini adalah suatu bentuk verifikasi data, dengan cara mengecek keabsahan atau validitas data terhadap informasi-informasi yang telah dikumpulkan, adapun verifikasi data dilakukan setiap kali peneliti selesai melakukan wawancara, dengan cara mengkonfirmasi catatan atau jawaban hasil wawancara kepada responden.

Secara rinci kegiatan member chek yang peneliti lakukan antara lain :

- a. Mengecek ulang data-data yang telah dikumpulkan.
- b. Melakukan wawancara ulang bila ternyata informasi yang didapat dipandang belum lengkap/ diragukan kebenarannya.

### F. Analisis Data Penelitian

Adapun dalam analisis data penelitian peneliti melakukan pendekatan analisis strategi Balanced Score Card dan analisis strategi inovasi masa depan secara kualitatif.

Karakteristik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah secara induktif dan berlangsung secara terus menerus. Dengan kata lain analisis data dilakukan dalam suatu proses. Proses dimaksud berarti pelaksanaannya sudah dimulai sejak pengumpulan data, dan lebih intensif lagi setelah peneliti meninggalkan lapangan penelitian, (Moleong, 1990:104).

Kemudian analisis data dilakukan dengan prosedur yang baku seperti, "(1) Reduksi data, (2) display data, dan (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi, (Nasution, 1988:129-130). Berikut secara rinci kegiatan prosedur analisis.

#### 1. Tahap Reduksi

Tahap ini dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, sehingga dapat ditemukan hal-hal yang pokok dari obyek yang diteliti sesuai dengan fokus penelitian.

#### 2. Tahap Display

Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap reduksi, dimana pada tahap ini hal-hal pokok selanjutnya dirangkum dalam rangkuman yang sistematis sehingga mudah diketahui makna tentang mutu pendidikan yang sesungguhnya. Adapun kegiatan pada tahap ini meliputi ; membuat rangkuman secara deskriptif dan sistimatis sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah, kemudian memberi makna sesuai materi penelitian.

### 3. Tahap Verifikasi

Pada tahap ini dilakukan pengujian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding yang bersumber dari hasil pengumpulan data dan penunjang lainnya.

Pengujian ini dimaksud untuk melihat kebenaran hasil analisis data, sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya.

Adapun langkah-langkah pengolahan pada tahap ini dimana peneliti melakukan pengujian berupa pengujian kesimpulan yang diambil dengan membandingkan teori-teori para ahli, terutama teori tentang mutu pendidikan yang relevan, melakukan proses member check dan recek mulai dari tahap orientasi hingga kebenaran data terakhir, dan akhirnya membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian dengan menggunakan patokan, "tiga kriteria persentase, yaitu: lebih dari 75% adalah kategori baik, 60%-74% kategori cukup dan kurang dari 60% kategori kurang " (Suharsimi Arikunto:1986:281).

### G. Validasi Temuan Penelitian

Tingkat kepercayaan penelitian kualitatif ditentukan oleh kriteria: "..... (1) kredibilitas (validitas internal), (2) transperabilitas (validitas eksternal), (3) dependabilitas (reliabelitas), ( 4) konfirmabilitas (objektivitas)". Nasution (1988:114). Untuk itu penelitian ini diusahakan mengacu dan memenuhi kriteria-kriteria tersebut ini.

### 1. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan salah satu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan, yang dalam penelitian kuantitatif disebut validas internal.

Kredibilitas dalam penelitian kualitatif menggambarkan “kecocokan konsep peneliti dengan konsep yang ada pada responden atau nara sumber”.

Untuk mencapai hal ini, berikut tahapan yang dapat dilakukan :

- a. Triangulasi, yakni “mengecek kebenaran data” dengan membandingkannya terhadap data dari sumber lain, seperti nara sumber yang dianggap kompeten : dalam hal ini adalah pejabat Dinas Pendidikan Kabupaten Serang dan Pejabat Pemda , serta pejabat dilingkungan DPRD Kabupaten Serang dan lain-lain.
- b. Pembicaraan dengan kolega (*peer debriefing*). Dalam hal ini peneliti membawa hasil pengumpulan data dilapangan dengan teman-teman kuliah yang tidak mempunyai kepentingan terhadap penelitian yang peneliti lakukan.
- c. Mengadakan *member check* yakni pada setiap akhir wawancara terhadap topik-topik tertentu, selanjutnya dilakukan penyimpulan secara bersama sehingga dapat dihindari kesalahan persepsi antara peneliti dengan sumber data.

### 2. Transferabilitas

Kriteria dalam penelitian kuantitatif disebut validitas ekstrenal yakni; hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan ditempat dan dalam situasi lain



yang berbeda dengan kata lain transferabilitas disebut juga sebagai

“generalisasi”, untuk penelitian ini diharapkan telah memenuhi kriteria ini.

### 3. Dependabilitas dan Konfirmabilitas

Dependabilitas adalah salah satu kriteria kebenaran dalam penelitian kualitatif, dimana hal ini sejajar dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Dependabilitas bertujuan untuk menguji “konsistensi” hasil penelitian. Artinya sebagai kriteria untuk menguji apakah penelitian ini dapat diulang atau dilakukan ditempat yang lain dengan temuan hasil penelitian yang sama.

Konfirmabilitas berkenaan dengan obyektivitas hasil penelitian. Agar kegunaan dan obyektivitas penelitian kualitatif dapat dipertahankan dan dipertanggungjawabkan, dapat dilakukan “*audit trial*”, yakni dengan melakukan pemeriksaan ulang sekaligus dilakukan “konfirmasi” untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan dapat dipercaya dan sesuai dengan situasi nyata serta apa adanya. Dalam hal ini pembimbing sangat menentukan dalam pelaksanaan *audit trial* tersebut. Untuk memenuhi kriteria ini peneliti melakukan upaya-upaya berikut:

- a. Data mentah yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi direkapitulasi dalam laporan lapangan yang lengkap dan cermat.
- b. Seterusnya data mentah tersebut diseleksi, dianalisis, kemudian dirangkum dalam bentuk deskripsi yang sistematis.

- c. Membuat “hasil sintesa data” berupa kesesuaian judul dengan tujuan penelitian ,penafsiran dan kesimpulan.
- d. Melaporkan seluruh proses penelitian sejak penelitian pendahuluan dan penyusunan desain pengolahan data hingga penulisan laporan akhir penelitian.

Dengan demikian penelitian yang peneliti lakukan ini telah memenuhi ketentuan dan prosedur penelitian kualitatif, oleh sebab itu hasil penelitian ini, peneliti nyatakan telah memenuhi kaedah dan standar-standar baku keilmuan serta dapat dipertanggungjawabkan segala hasil dan kebenaran yang didapat dari hasil penelitian.

